

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Volume Perdagangan Saham Pada LQ45

Ell Bryan Timothy, Francis M. Hutabarat

Universitas Advent Indonesia

Correspondence email: lbryantimothy@gmail.com, fmhutabarat@unai.edu

Abstrak. Perusahaan cenderung memiliki fokus utama yaitu mencari keuntungan sebesar-besarnya sehingga menarik minat calon investor. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan dan memiliki nilai perusahaan yang baik dapat menjadi pertimbangan calon investor dalam berinvestasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap volume perdagangan saham secara parsial dan simultan. Sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 28 perusahaan dari perusahaan yang terdaftar pada LQ45 dalam rentang waktu 2017-2020 secara berturut-turut. Penelitian ini menggunakan beberapa analisa seperti analisa statistik deskriptif, interpretasi regresi linear, uji asumsi klasik, uji f, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil yang didapatkan adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham, nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham, dan secara simultan profitabilitas dengan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Kata kunci: Nilai Perusahaan; Profitabilitas; ROA; *Tobin's Q*; Volume Perdagangan Saham.

Abstract. Companies tend to have the main focus on seeking maximum profits to attract potential investors. Companies that have the ability to earn profits and have good corporate value can be considered by potential investors in investing. The purpose of this study was to determine the relationship between profitability and firm value on stock trading volume partially and simultaneously. The sample taken for this study revealed 28 companies from companies listed on LQ45 in the 2017–2020 time span, respectively. This research uses several analyses such as descriptive analysis, linear regression interpretation, classical assumption test, f-test, t-test, and coefficient of determination with the help of the SPSS program. The results obtained are profitability does not affect stock trading volume, firm value has a significant effect on stock trading volume, and simultaneously profitability with firm value has a significant effect on stock trading volume.

Keywords: Firm Value; Profitability; ROA; *Tobin's Q*; Stock Trading Volume.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki maksud dan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar sehingga dapat mengungguli perusahaan lain (Nugraha et al., 2020). Hal ini dapat menjadi fokus utama karena perusahaan dapat berkembang dari perolehan keuntungan dari hasil usaha, dari sudut pandang lain keuntungan yang besar juga dapat menjadi daya tarik untuk calon investor yang memiliki keinginan untuk berinvestasi karena keuntungan tersebut dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan secara positif. Oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan agar dapat menarik perhatian calon investor. Bagi calon investor sendiri ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil keputusan investasi. Informasi tersebut sangat menentukan apakah calon investor akan membeli saham pada perusahaan tersebut atau tidak. Ada berbagai bahan pertimbangan yang dapat dijadikan alat ukur apakah perusahaan tersebut dapat dikatakan layak investasi atau tidak. Salah satunya alat ukur untuk mengetahui apakah perusahaan itu dapat dikategorikan layak untuk investasi adalah volume perdagangan saham.

Volume perdagangan saham dapat menjadi indikasi penting karena hal ini memperlihatkan tentang

seberapa banyak saham yang diperdagangkan dalam suatu waktu tertentu. Volume perdagangan saham dapat dipengaruhi banyak hal sehingga harga saham yang beredar dapat meningkat atau menurun. Calon investor tentu ingin menghindari hal tidak pasti yang dapat mendatangkan kerugian sehingga dia perlu mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan untuk menganalisis kinerja perusahaan (Atmoko et al., 2018). Informasi yang diperlukan calon investor biasanya dapat diperoleh dari laporan keuangan sehingga dari informasi tersebut dapat dilakukan analisa apakah kinerja perusahaan berada pada kondisi yang baik, biasa saja atau buruk. Kondisi ini dapat tercermin pada banyaknya volume perdagangan saham.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi banyaknya volume perdagangan saham adalah profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan metode tertentu seperti menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). Nilai dari ROA ini dapat memberikan informasi tentang seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dalam satu periode laporan keuangan (Saputra, 2018). ROA dapat diperoleh dari rasio pendapatan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Dari rasio ini kita mendapat gambaran apakah perusahaan tersebut dapat menggunakan aset yang

berada di tangannya untuk memperoleh keuntungan sesuai atau bahkan lebih besar dari yang perusahaan inginkan. Selain melihat dari profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA, kinerja perusahaan juga dapat dilihat dengan bagaimana pandangan pemegang saham terhadap perusahaan menggunakan analisa *Tobin's Q*. Besarnya nilai analisa *Tobin's Q* dicerminkan dari nilai perusahaan yang diukur menggunakan kombinasi antara jumlah saham beredar yang dikali dengan harga saham lalu dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki (Reny et al., 2019). Bila nilai dari *Tobin's Q* mendekati satu maka nilai perusahaan dinilai lebih tinggi dari pada nilai asetnya dan sebaliknya bila nilai *Tobin's Q* mendekati nol maka akan didapati nilai perusahaan dinilai lebih rendah dari pada nilai asetnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap volume perdagangan saham pada LQ45

Landasan Teori Profitabilitas

Perusahaan yang sehat terlihat dari seberapa besar laba yang dapat diperoleh. Salah satu metode yang dapat dipakai untuk menghitung profitabilitas perusahaan adalah dengan memakai rasio *return on asset* (ROA). ROA adalah suatu metode untuk mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia (Gitman & Zutter, 2015). Rasio ini memberi tahu kita seberapa besar perbandingan laba bersih perusahaan terhadap aktiva yang dimilikinya (Amelia & Sunarsi, 2020). Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin efektif perusahaan mempergunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Sebaliknya, bila nilai rasio ini semakin kecil maka kita tahu bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan efektif untuk memperoleh laba bersih. Profitabilitas menjadi nilai penting bagi perusahaan karena dari besar profitabilitas dapat menjadi alat hitung atau penentu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan berhubungan dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan besar volume transaksi saham.

Nilai Perusahaan

Pandangan dari calon investor sangat penting dalam menentukan apakah orang-orang ingin menginvestasikan uang mereka pada perusahaan itu atau tidak. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan harga saham dimana semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kekayaan dari pemegang saham tersebut (Syahbana et al., 2021). Salah satu analisa yang sering digunakan untuk mengetahui nilai dari suatu perusahaan adalah *Tobin's Q*. *Tobin's Q* adalah Nilai pasar saham dibagi dengan nilai buku aset (Shatnawi et al., 2021). Bila hasil analisa dari *Tobin's Q* menunjukkan angka lebih kecil dari pada satu maka perusahaan tersebut memiliki nilai

buku yang lebih tinggi dari pada nilai pasarnya, hal ini dikenal juga sebagai *undervalue*. Tetapi bila hasil analisa dari *Tobin's Q* menunjukkan bahwa angka yang lebih besar dari pada satu maka perusahaan tersebut memiliki nilai pasar lebih besar dari pada nilai perusahaan itu sendiri, hal ini biasa disebut sebagai *overvalue* (Ervina et al., 2020). *Tobin's Q* digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan dan elemen dari pada rumus yang digunakan adalah harga saham, jumlah saham beredar, dan total aset yang dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan ataupun dari Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang penting bagi perusahaan karena penilaian ini dapat menjadi penentu apakah perusahaan dinilai *overvalued* atau *undervalued*.

Volume Perdagangan Saham

Salah satu hal yang dapat menstimulasi orang-orang untuk menginvestasikan uangnya ke suatu perusahaan adalah dengan melihat seberapa besar volume perdagangan saham yang terjadi dalam satu waktu. Volume perdagangan saham adalah perbandingan antara lebar saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar (Kusumawati, 2021). Bila dilihat lebih lanjut banyaknya volume perdagangan yang terjadi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa investor tertarik untuk membeli dan menjual saham perusahaan (Nurmasari, 2020). Perubahan dari volume perdagangan saham ini dapat diketahui dengan suatu pengukuran yang disebut dengan *Trading Volume Activity* (TVA). TVA membandingkan jumlah saham yang diperjual belikan dengan saham yang beredar (Lisdiana Rachmawati, 2019). Semakin besar volume perdagangan saham suatu perusahaan maka dapat diketahui bahwa semakin tertarik pula investor untuk melakukan transaksi jual beli saham di sana. Sebaliknya jika volume perdagangan saham suatu perusahaan kecil, maka kita dapat mengetahui bahwa investor kurang berminat untuk melakukan jual beli saham di perusahaan itu.

METODO

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh dari profitabilitas serta nilai perusahaan terhadap volume perdagangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan angka sebagai acuan untuk analisis data penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari idx.com dan pada laporan keuangan yang disediakan pada *website* perusahaan masing-masing. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sektor yang dipilih untuk penelitian adalah perusahaan yang secara berturut-turut menjadi bagian dari indeks LQ45 dari tahun 2017 hingga 2020 dengan jumlah 112 data dari jumlah keseluruhan 28 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan

bantuan *software* SPSS. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif, regresi linear, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Untuk variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah volume perdagangan saham, sedangkan pada variabel independen digunakan profitabilitas dan nilai perusahaan.

HASIL

Tabel 1
Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.086

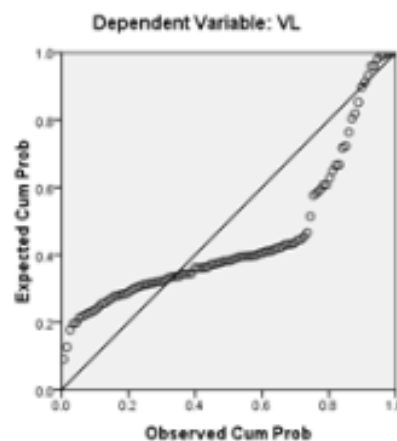
Sumber: data olahan

Tabel 1 diperoleh bahwa nilai DW sebesar 1.086 dan nilai tersebut berada di antara -2 dan 2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan uji ini dapat diterima. Tabel 2 bahwa nilai *Variance Influence Factor* (VIF) sebesar 1.004 dan nilai *tolerance* sebesar 0.996 untuk variabel ROA dan *Tobin's Q*. Karena nilai VIF $1.004 < 10$ dan nilai *tolerance* $0.996 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas dan uji dapat diterima. Sedangkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa titik plot tersusun di antara garis diagonal. Maka dapat kita simpulkan bahwa uji ini diterima dan data distribusi masih dalam kategori normal.

Tabel 2
Multikolienaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.996	1.004
HQ	.996	1.004

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 1
P Plot

Tabel 3
Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.986E8	3.059E8		3.264	.001
ROA	-3.986E9	2.305E9	-.164	-1.729	.087
HQ	3.069E6	1.116E6	.260	2.750	.007

Sumber: data olahan

Tabel 3 diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 9.986E8 - 3.989E9X_1 + 3.069E6X_2$. Oleh karena itu didapati bahwa nilai konstantanya sebesar 9.986E8; artinya bila X_1 dan X_2 memiliki nilai 0, maka Y memiliki nilai = 9.986E8. Untuk nilai koefisien regresi X_1 (ROA) memiliki nilai sebesar -3.986E9; artinya setiap nilai X_1 bertambah 1 satuan, maka nilai Y akan mengalami pengurangan sebesar $Y = -3.986E9$ satuan,

dengan pengecualian apabila variabel independen lain tidak mengalami perubahan. Sedangkan pada koefisien regresi X_2 (*Tobin's Q*) nilai yang diperoleh sebesar 3.069E6; artinya setiap nilai X_2 bertambah 1 satuan, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar $Y = 3.069E6$ satuan, dengan pengecualian apabila variabel independen lain tidak mengalami perubahan.

Tabel 4
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.374E19	2	2.187E19	5.606	.005 ^a
Residual	3.940E20	101	3.901E18		
Total	4.377E20	103			

Sumber: data olahan

Tabel 4 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5.606 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 di mana nilai signifikansi ini dapat diterima ($0.005 < 0.05$). Maka

dapat disimpulkan bahwa ROA dan *Tobin's Q* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap volume perdagangan saham. Tabel 3 juga diketahui bahwa pada

ROA memiliki nilai t hitung sebesar -1.729 dan nilai signifikansi sebesar 0.087. Nilai signifikansi ROA tidak dapat diterima karena $0.087 > 0.05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan pada *Tobin's Q* nilai t hitungnya adalah 2.750 dan nilai signifikansinya sebesar 0.007. Nilai signifikansi *Tobin's Q* dapat diterima karena $0.007 < 0.05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Tobin's Q* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.100	.082	1.97506E9

Sumber: data olahan

Tabel 5 dapat diketahui bahwa besar pengaruh antara profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap volume perdagangan saham cukup rendah. Hal ini diketahui dari nilai *R square* = 0.100. Untuk kontribusi variabel profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap perubahan yang terjadi pada volume transaksi saham adalah sebesar 10% dan 90% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Volume Perdagangan Saham

Sebagaimana hasil yang diperoleh melalui uji T yang dilakukan dengan hasil tingkat signifikansi sebesar $0.087 > 0.05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi volume perdagangan secara signifikan. Maka dalam penelitian ini profitabilitas tidak dapat menjadi acuan perubahan volume perdagangan yang terjadi. Oleh karena profitabilitas tidak mempengaruhi volume perdagangan.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Volume Perdagangan Saham

Sebagaimana hasil yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan dengan hasil tingkat signifikansi sebesar $0.007 < 0.05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan mempengaruhi volume perdagangan saham secara signifikan. Hal ini kita mengetahui bahwa nilai perusahaan dapat dijadikan pertimbangan mengenai perubahan volume perdagangan saham yang terjadi. Oleh karena nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Volume Perdagangan Saham Sebagaimana hasil yang diperoleh melalui uji F yang telah dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dan nilai perusahaan secara simultan mampu mempengaruhi volume perdagangan saham dengan signifikan. Hal ini dapat terjadi walau profitabilitas secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham namun dengan dimasukkannya variabel nilai perusahaan maka secara simultan kedua variabel ini dapat mempengaruhi volume perdagangan. Oleh karena profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap volume perdagangan saham baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 secara berturut-turut dari tahun 2017 hingga 2020. menghasilkan infotmasi sebagai berikut: Variabel profitabilitas (X_1) dan nilai perusahaan (X_2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham. Namun secara parsial hanya variabel nilai perusahaan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. 2020. Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105.
- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. 2018. Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividend payout ratio. *Kinerja*, 14(2), 103. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i2.2486>
- Ervina, N., Welly, Y., & Grace, E. 2020. Peran ROE Terhadap Pengaruh DER Dan Firm Size Pada Tobin ' s Q Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di BEI. 3(2), 426–435.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. 2015. *Global edition: Principles of Managerial Finance FourTeenTh edition*.
- Kusumawati, S. 2021. Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Lisdiana Rachmawati, N. 2019. Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Nugraha, K. P., Budiwitjaksono, G. S., & Suhartini, D. 2020. Peran Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan, 5. www.idx.co.id
- Nurmasari, I. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham*,

Ekonomi, Keuangan Dan Investasi, 3(3), 230.

<https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>

- Reny, A. R., Saleh, M. Y., & Sapiri, M. 2019. Pengaruh Return on Asset Dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(2), 9–16.
- Saputra, I. 2018. Pengaruh ROA dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 66–75.
- Shatnawi, S. A., Eldaia, M., & Adaa, A. 2021. International Journal of Multidisciplinary Sciences and Advanced Technology The Relationship between Size, Independence, and Meetings in the Board of Directories on Market-based Performance (Tobin's Q) as a Measure of Performance Evidence from Amman Stock Exchange. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Advanced Technology*, 2(5). <http://www.ijmsat.com>
- Syahbana, A. N., Wahono, B., & Nurhidayah. 2021. Pengaruh Ecomomic Value Added, Market Value Added, Dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Industri Perbankan yang terdaftar LQ-45Periode Februari-Juli 2021). www.fe.unisma.ac.id